

Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Menjaga Reputasi Madrasah Di MTs La Raiba Hanifida Jombang

Public Relations Strategy in Maintaining Madrasah Reputation at MTs La Raiba Hanifida Jombang

**Mohammad Anwar
Musyaddad^{1*}**

**Dr. Abdullah Aminudin
Aziz²**

^{*1&2} Universitas Hasyim Asy'ari
Tebuireng, Jombang, Jawa
Timur, Indonesia

^{*1}email:
anwarzyad99@gmail.com

Abstrak

Reputasi yang baik adalah target yang ingin dicapai oleh suatu lembaga dan mencerminkan pandangan atau penilaian masyarakat terhadap lembaga tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada humasy di MTs La Raiba Hanifida Jombang, ditemukan ketidakstabilan dalam jumlah penerimaan siswa setiap tahunnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam humasy untuk menjaga dan meningkatkan reputasi positif sekolah. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini di laksanakan di MTs La Raiba Hanifida yang terletak di desa Bandung Kencur, Kecamatan Diwek, Kabupaten Joombang 61471. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan humasy dalam menjaga reputasi antara lain: 1) Strategi kerjasama. Dalam pelaksanaannya strategi ini dilakukan dengan menjalin kerjasama antara 2 pihak; pihak internal dan pihak eksternal. 2) Strategi promotif. Dalam hal reputasi madrasah ini di kenal baik oleh lingkup masyarakat sekitar maupun dari organisasi yang menjalin kerjasama dengan madrasah.

Kata Kunci:

Strategy,
Humasy,
Reputasi,
Madrasah

Keywords:

Strategy,
Public relations,
Reputation,
Madrasah

Abstract

A good reputation is a target that an institution wants to achieve and reflects the public's views or assessment of that institution. Based on initial observations made by public relations at MTs La Raiba Hanifida Jombang, instability was found in the number of student admissions each year. Therefore, improvements in public relations need to be made to maintain and enhance the school's positive reputation. The research method used in this research is a descriptive qualitative approach, data collection techniques using interviews and documentation. For technical analysis, the technique for checking the validity of the data uses source triangulation. This research was carried out at MTs La Raiba Hanifida which is located in Bandung Kencur village, Diwek District, Joombang Regency 61471. The research results show that the strategies carried out by public relations in maintaining reputation include: 1) Collaboration strategies. In implementing this strategy, this strategy is carried out by establishing cooperation between 2 parties; internal parties and external parties. 2) Promotional strategy. In terms of reputation, this madrasah is well known among the surrounding community and organizations that collaborate with the madrasah

PENDAHULUAN

Humasy (Hubungan Masyarakat) merujuk pada komunikasi antara organisasi dan masyarakat. Efektivitas komunikasi sangat bergantung pada cara penyampaian pesan. Dalam hal ini, Al-Qur'an menyebutkan enam prinsip penyampaian pesan, yaitu: Qaulan Sadida, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Maysura, Qaulan Layyina, dan Qaulan Kariima. Pesantren, di sisi

lain, adalah lembaga pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam.

Qaulan Sadidan adalah prinsip berbicara yang menekankan kejujuran, ketegasan, langsung, tanpa basa-basi. Konsep ini disebutkan tidak hanya sekali dalam Al-Qur'an: pertama, dalam konteks berurusan dengan anak yatim dan harta mereka, dan kedua, sebagai panduan untuk berkomunikasi dengan integritas setelah menunjukkan ketakwaan.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (An Nisaa: 9).

Nabi Muhammad Saw. merupakan contoh yang sangat sukses dalam bidang hubungan masyarakat, terbukti dari upayanya dalam menyebarkan Islam dalam proses penerimaan wahyu dari Allah. Dibuktikan dari bagaimana beliau mampu memberikan penyampaian secara rahasia hingga publik, beliau berhasil memperoleh penerimaan masyarakat Arab terhadap Islam, yang kemudian menyebar luas ke penjuru dunia. L. Stoddart, dalam buku *The New World of Islam*, menyatakan bahwa kebangkitan Islam adalah salah satu tragedi yang sangat mengesankan dalam peradaban umat manusia. Satu abad lamanya, Islam dari kondisi awal yang sulit di gurun tandus berhasil mendominasi sebagian besar dunia, mengubah peta politik dengan mengalahkan kekaisaran-kekaisaran besar, menggeser beberapa agama besar yang telah ada berabad-abad lamanya, serta menginspirasi revolusi pemikiran dalam jiwa dan masyarakat.

Penerapan humas di lembaga pendidikan seringkali belum optimal karena banyaknya minim pemahaman dan teori yang digunakan oleh para pengelola dan pelaksana di lembaga tersebut terkait strategi dan praktik humas yang efektif. Lembaga pendidikan yang tidak umum yang berada di bawah yayasan umumnya belum memiliki struktur humas yang baik. Tugas humas bukan hanya untuk membangun citra sekolah yang positif, tetapi juga untuk menciptakan suasana yang kondusif di lembaga tersebut.

Humas memiliki peran vital di berbagai jenis lembaga seperti organisasi, perusahaan, dan sekolah. Fungsinya sebagai perantara antara lembaga tersebut dan publik sangat strategis. Tujuan utama humas adalah

untuk menyampaikan informasi yang jelas dan akurat, serta membangun, menjaga, dan memperkuat hubungan positif dengan masyarakat. Dengan demikian, humas tidak hanya membantu lembaga dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik, tetapi juga dalam membentuk citra positif yang berkelanjutan bagi lembaga itu sendiri.

Fokus utama humas adalah pada masyarakat. Tugas utama humas adalah menyampaikan informasi mengenai pencapaian dan perkembangan sekolah kepada publik. Setiap aktivitas di sekolah membutuhkan manajemen yang terorganisir dengan baik untuk mencapai tujuan sekolah. Manajemen di sini berperan penting dalam mendukung departemen humas.

Kesuksesan suatu pondok dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya sangat dipengaruhi oleh upaya humas dalam menjalin dan memelihara hubungan yang positif dengan masyarakat, yang merupakan sasaran utama dari tujuan lembaga tersebut.

Melihat data yang di berikan oleh waka humas dalam sesi wawancara, ternyata peminat calon peserta didik yang bersekolah di MTs La Raiba Hanifida Jombang sempat mengalami penurunan beberapa tahun terakhir, meskipun kondisi saat ini sudah membaik. Padahal kenyataan yang ada, MTs La Raiba Hanifida Jombang adalah sekolah yang lebih menekankan pendidikan agama dibandingkan dengan Sekolah Menengah Pertama atau sekolah setara lainnya. Hal ini di karenakan MTs La Raiba Hanifida Jombang termasuk dalam naungan yayasan Pondok Pesantren La Raiba Hanifida.

Kurikulum di MTs tidak hanya mencakup mata pelajaran umum, tetapi juga menawarkan kurikulum keagamaan yang luas, termasuk studi tentang Qur'an Hadis, akidah akhlak, fikih, sejarah kebudayaan Islam, bahasa Arab, dan metode-metode khusus yang berkontribusi signifikan dalam proses pembelajaran. Perbedaan ini menjadikan jumlah mata pelajaran di MTs lebih banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah sejenis. Kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan daya

tarik orangtua untuk memilih MTs sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka.

Pihak sekolah harus melakukan upaya maksimal dan bekerja keras dalam memberikan rasa ketertarikan akan pilihan lembaga pendidikan untuk putra/putrinya di MTs La Raiba Hanifida Jombang. Sekolah perlu menerapkan strategi yang efektif untuk memperkenalkan madrasah, serta menjaga dan meningkatkan reputasinya. Hal ini termasuk menjelaskan apa itu MTs La Raiba Hanifida Jombang dan program-program yang ditawarkannya.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi Hubungan Masyarakat yang digunakan MTs La Raiba Hanifida Jombang dalam menjaga reputasi madrasah. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi lapangan, studi kasus. Wawancara dilakukan pada kyai, salah satu guru pengajar, dan beberapa wali santri. Observasi lapangan yang dilakukan dengan mengamati pembelajaran metode hanifida yang di terapkan. Studi kasus yang dilakukan yakni dengan mengamati hasil dari metode belajar yang diterapkan kepada santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Hubungan Masyarakat di MTs La Raiba Hanifida Jombang

Strategi Hubungan Masyarakat merupakan perencanaan khusus yang esensial bagi humas dalam mewujudkan tujuan dari suatu lembaga tersebut. Untuk mencapainya diperlukan strategi yang terukur dan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Kegiatan humas di lingkungan sekolah melibatkan interaksi dan kerja sama antara orangtua siswa atau komunitas dengan lembaga pendidikan. Komunikasi yang efektif dan kerja sama yang solid menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Melalui upaya ini, hubungan

yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat terjalin kuat dan berkelanjutan.

Dalam merancang strategi, humas perlu mempertimbangkan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Ini menjadi landasan yang penting bagi humas untuk mencapai tujuan meningkatkan reputasi madrasa di mata masyarakat.

Untuk memperbaiki reputasi, madrasah membutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam merancang rencana peningkatan. Peran orangtua sangat krusial dalam mengawasi pendidikan anak-anak mereka. Perencanaan yang matang adalah kunci utama untuk merealisasikan tujuan dengan lebih efektif dan efisien. Penetapan proker, waka humas perlu mengevaluasi kondisi masyarakat sekitar dan situasi madrasah saat ini untuk merancang strategi yang terbaik dalam peningkatan dan penjagaan reputasi madrasah.

Bagian kehumasan menjadi bagian esensial dari tugas Waka Humas dalam membangun branding untuk lembaga. Program kerja humas memerlukan pengelolaan yang dapat dipercaya untuk memastikan program berjalan dengan baik. Jika diperlukan, Waka Humas perlu membangun tim humas sendiri untuk mendukung pelaksanaan program agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Setelah merancang sebuah rencana dari point 3 dan tujuan telah ditetapkan dengan jelas, maka berikutnya adalah melaksanakan program yang ditetapkan oleh humas. Tahapan ini merupakan titik krusial dalam menentukan keberhasilan suatu program, di mana kemampuan humas untuk menjalankan program sesuai dengan rencana yang telah disusun menjadi faktor utama.

Dalam proses pelaksanaan program, kemitraan yang bagus dengan semua pihak sangatlah penting. Hal ini diperlukan agar setiap tahapan program dapat berjalan lancar dan efektif sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Setelah program selesai dijalankan, humas harus melakukan evaluasi menggunakan metode evaluasi yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai pencapaian target yang diharapkan dari program tersebut, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi hambatan atau kekurangan yang perlu diperbaiki di masa mendatang.

Di MTs La Raiba Hanifida Jombang, sistem evaluasi dilakukan oleh setiap waka dan hasilnya dilaporkan kepada kepala madrasah. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan dan menentukan area yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan program selanjutnya. Evaluasi tersebut menghasilkan laporan tertulis yang digunakan sebagai acuan dan panduan dalam perencanaan program atau kegiatan di masa mendatang.

Menurut George Terry "Manajemen adalah satu poroses yang terdiri dari aktivita perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan controlling.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala bidang hubungan masyarakat MTs La Raiba Hanifida Jombang, ditemukan bahwa dalam upaya meningkatkan reputasi madrasah, mereka menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Tujuan utamanya adalah untuk menjaga reputasi baik madrasah. Pendekatan ini dibuktikan dengan teori yang dikeluarkan oleh George Therry.

Strategi yang dilakukan oleh bidang hubungan masyarakat MTs La Raiba Hanifida Jombang mencakup langkah-langkah konkret yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut.

- a. Perencanaan Humasy Madrasah Tsanawiyah La Raiba Hanifida Jombang.
- a. Pengorganisasian Humasy Madrasah Tsanawiyah La Raiba Hanifida Jombang
- b. Pelaksanaan Program Humasy di MTs La Raiba Hanifida Jombang
- c. Evaluasi Program

Reputasi Madrasah di MTs La Raiba Hanifida Jombang

Strategi-strategi Hubungan Masyarakat yang diterapkan untuk memperbaiki citra MTs La Raiba Hanifida Jombang memberikan dampak positif yang nyata. Salah satu contohnya adalah peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun, yang secara langsung dipengaruhi oleh peran yang dimainkan oleh waka Humasy. Setiap inisiatif dan kegiatan humas yang dijalankan bertujuan untuk memperkuat reputasi positif madrasah. Dengan reputasi yang terjaga dengan baik, madrasah dapat lebih dikenal dan dihargai oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal, yang secara berpotensi dapat meningkatkan jumlah pendaftar siswa.

Untuk menjaga reputasi yang baik, waka Humasy MTs La Raiba Hanifida melakukan tugasnya secara profesional mulai dari tahap perencanaan hingga tahap akhir yaitu evaluasi. Perannya melibatkan penciptaan persepsi masyarakat yang didasarkan pada prinsip kepercayaan dan kesadaran akan kepentingan bersama. Waka Humasy bertanggung jawab sebagai pengelola layanan publik agar pandangan masyarakat terhadap MTs La Raiba Hanifida tetap positif.

Demikian hal tersebut sesuai dengan yang telah terjadi di MTs La Raiba hanifida menguatkan teori dari Charless J. Fombrun yang menyatakan tentang hal-hal pemupuk reputasi yaitu.

1. Efektifitas bersaing
2. Kepemimpinan pasar
3. Orientasi kepada pelanggan
4. Keakrban dan sikap baik
5. Budaya organisasi
6. Komunikasi

Implementasi Strategi Hubungan Masyarakat di MTs La Raiba Hanifida menghasilkan beberapa dampak yang signifikan. Salah satu dampaknya adalah jumlah santri yang semakin tinggi. lembaga yang berhasil membangun branding yang baik dan reputasi yang teguh cenderung lebih diminati oleh calon santri dan walisantri saat proses penerimaan siswa baru.

Hal ini menunjukkan bahwa usaha untuk meningkatkan dan menjaga citra melalui strategi hubungan masyarakat tidak hanya berpengaruh positif di dalam madrasah dalam hal memperkuat identitas dan reputasi, tetapi juga memberikan keuntungan eksternal dengan menarik minat dari calon siswa dan orang tua untuk memilih MTs La Raiba Hanifida sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anak mereka.

Peningkatan murid yang terjadi dapat dilihat dari jumlah pendaftar di MTs La Raiba Hanifida karena MTs La Raiba Hanifida menunjukkan bahwa Mts La Raiba Hanifida memiliki reputasi yang baik.

Reputasi Madrasah Tsanawiyah La Raiba Hanifida saat ini di nilai baik oleh masyarakat, Karena di anggap sudah memberikan lulusan lulusan yang berkualitas, yang mna hal itu di tunjukan dengan bertambahnya siswa yang mendftar selama beberpa tahun terakhir ini.

Reputasi Madrasah di MTs La Raiba Hanifida Jombang

Dalam setiap madrasah selalu ada strategi untuk menjaga serta meningkatkan reputasi sekolah, sebagai mana yang ada pada madrasah tsanawiyah La Raiba Hanifida Jombang, yang mana dalam pelaksanaan strategi tersebut biasanya di pegang oleh humasy sebagai coordinator program program yang melibatkan penilaian terhadap madrasah, sebagai mana hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti, humasy di MTs La Raiba Hanifida memilki peran penting untuk terbentuknya reputasi madrasah yang baik.

Waka humasy mengatakan dalam pelaksanaanya waka humasy melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah untuk menjaga dan meningkatkan reputasi madrasah, seperti melibatkan murid murid dan guru, yang artinya dalam hal ini manajemen humasy pastinya sudah memiliki kepemimpinan dan program yang bagus dan tertata,hal ini menguatkan teori dari butterick tentang factor factor pembangun reputasi, butterick mengatakan : “factor pembangun reputasi salah satunya

adalah kepemimpinan yang kuat ,struktur dan kultur organisasi

Dalam menjaga Reputasi madrasah tentunya pihak madrasah memiliki strategi strategi untuk menjaga serta menjaga reputasi madrasah, dan hal itu tentunya tidak lepas dari peran manajemen humasy sebagai koordinator dari setiap program program yang ada. Selain itu Waka Humasy juga menambahkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan reputasi madrasah yang yang baik dan di lakukan madrasah saat ini adalah membangun komunikasi dan relasi kepada pihak luar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi di MTs La Raiba Hanifida Jombang tentang Strategi Manajemen Humasy Dalam Peningkatan Reputasi Madrasah di MTs La Raiba Hanifida Jombang dapat disimpulkan bahwa : 1) Strategi yang di lakukan manajemen humasy di MTs La Raiba hanifida sudah di lakukan dengan melalui tahapan tahapan yang bagus ,mulai dari perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program, dan juga evaluasi hasil program. Tidak hanya itu saja strategi yang di terapkan juga tergolong bagus Karena melibatkan seluruh SDM baik Internal madrasah maupun eksternal madrasah, sehingga hal itu mendukung untuk tercapainya tujuan madrasah mempunyai reputasi yang baik 2) Strategi yang di terapkan Hubungan Masyarakat di MTs La Raiba Hanifida Jombang berhasil membuat perubahan yang cukup banyak karena bisa mendatangkan lebih banyak siswa siswi baru di madrasah, 3) Humasy memiliki peran penting terhadap strategi strategi yang di terapkan untuk menjaga serta maningkatkan reputasi madrasah di MTs La Raiba Hanifida Jombang. Dengan cara melibatkan semua elemen baik internal ataupun eksternal madrasah untuk turut meningkatkan reputasi madrasah,baik itu tenaga pendidik maupun siswa siswi madrasah.

REFERENSI

- Afiful Ikhwan. (2018). Penerapan Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-hayat*. Vol.2. No. 1 (2018),
- Fithriani, Fithriani. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Sekolah. *Intelektualita* 5.02.
- Iqra' al-Firdaus, (2013). Kiat Hebat Public Relations ala Nabi Muhammad SAW. Jakarta: Penerbit Najah.
- Iskandar, Jamaluddin. (2017). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017).
- Iskandar, Jamaluddin. (2017). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017).
- Nafhah karimah, Ilmiah, (2020). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang, Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurmadhani Fitri Suyuthi. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan Dan Fungsi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Patrianti.Tia. (20222). Mengelola citra dan membangun reputasi. *KAIS Kajian Ilmu Sosial* 1.1 (2022) 34-42
- Roni, Angger Aditama. (2020). Pengantar Manajemen Teory dan Aplikasi. Malang: AE Publishing.
- Saifur Rizal. (2019). Humas Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, (Vol. 3 No. 1 Tahun 2019).